

## DAFTRA PUSTAKA

- Adriani, A. dan Zarwinda, I., 2019. Pendidikan untuk masyarakat tentang bahaya pewarna melalui publikasi hasil analisis kualitatif pewarna sintetis dalam saus. *Jurnal Serambi Ilmu* , 20 (2) : .217-237.
- Arief, H. S., Y. B. Pramono, dan V. P. Bintoro. 2012. Pengaruh edible coating dengan konsentrasi berbeda terhadap kadar protein, daya ikat air dan aktivitas air bakso sapi selama masa penyimpanan. *Animal Agriculture Journal*. 1(2): 100-108.
- Asmaraningtyas, D., Rauf, R., dan Purwani, E. 2014. Kekerasan, warna dan daya terima biskuit yang disubstitusi tepung labu kuning (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Aulawi, T, dan R. Ninsix. 2009. Sifat fisik bakso daging sapi dengan bahan pengenyal dan lama penyimpanan yang berbeda. *Jurnal Petemakan*. 6(2): 44-52.
- Azizii, M. 2020. Implementasi wirausaha bakso ikan bandeng ditinjau dari kesejahteraanya di Kelurahan Baurung, Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Mirai Management*.5(1): 428-439.
- Badan Standarisasi Nasional. 2014. Bakso Daging, SNI 01-3818-2014. Jakarta.
- Budiasih, S. 2017. Kajian potensi farmakologis bunga telang (*Clitoria ternatea*). Prosiding Seminar Nasional Kimia UNY 2017 Sinergi Penelitian dan Pembelajaran untuk Mendukung Pengembangan Literasi. Jurnal Prosiding: 201-206.
- Hairunnisa, O., Sulistyowati, E. dan Suherman, D., 2016. Pemberian kecambah kacang hijau (tauge) terhadap kualitas fisik dan uji organoleptik bakso ayam. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia* , 11 (1) : 39-47.
- Hajrawati, H., R. Malaka., K. I. Prahesti., T. S. M. Arifin, dan Y. A. A. Rani. 2021. Evaluation of physico-chemical properties and antioxidant activity of bali beef meatballs added cemba (*Albizia lebbeckoides* [DC.] Benth). IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science.
- Hasri, H., Dina, U. dan Sukma, H., 2021. Penambahan buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai pewarna alami pada pembuatan nugget ikan bandeng (*Chanos-chanos*). *Agrokompleks* , 21 (1) : 26-32.
- Karjadidjaja, I. 2009. Monosodium glutamat dan kesehatan. *Jurnal Ebers Papyrus*. 15(1): 53-57.

- Iramawaty. 2017. Uji organoleptik bakso daging ayam dengan *filler* tepung sagu (*Metroxylon sago rottb*) pada konsentrasi berbeda. Jurnal Ilmu dan Industri peternakan, 3(3) : 182-193.
- Makasana, J., dan B. Z. Dholakiya. 2017. Extractive determination of bioactive flavonoids from butterfly pea (*Clitoria ternatea Linn*). Research on Chemical Intermediates, 43(2), 783–799.
- Melati, Rima & Rahmadani, Nur Syafira. 2020. Diversifikasi dan preferensi olahan pangan dari pewarna alami kembang telang (*Clitoria ternatea*) di Kota Ternate. Prosiding seminar nasional agribisnis: 84 – 89.
- Montolalu, S., Lontaan, N., Sakul, S., dan Mirah, A. D. 2013. Sifat fisiko-kimia dan mutu organoleptik bakso broiler dengan menggunakan tepung ubi jalar (*Ipomoea batatas L*). Zootec, 32(5).
- Mussayadah, N., Abdiani, I. M., Imra, I., Awalin, S. N., dan Awaludin, A. 2020. Evaluasi sensori bakso ikan gulamah (*Johnius spp.*) Dengan penambahan karaginan. Jurnal teknologi pengolahan pertanian, 2(2), 20-26.
- Mustafa, A. 2015. Analisis proses pembuatan pati ubi kayu (tapioka) berbasis neraca massa. Agrointek, 9(2) : 127-133.
- Nizori, A. dan Sihombing, N., 2020. Karakteristik ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dengan penambahan berbagai kosentrasi asam sitrat sebagai pewarna alami makanan. Jurnal teknologi industri pertanian , 30 (2).
- Njoto, TK, 2016. Pengaruh desain kemasan, cita rasa, dan variasi produk terhadap keputusan pembelian konsumen bumi anugrah. Jurnal Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis , 1 (4) : 455-463.
- Pramuditya, G. dan Yuwono, SS, 2014. Memelihara atribut mutu tekstur bakso sebagai syarat tambahan dalam sni dan pengaruh lama pemanasan terhadap tekstur bakso [in press oktober 2014]. Jurnal Pangan dan Agroindustri , 2 (4) : 200-209.
- Pratimasari, Diah dan Lindawati, N. Yety. 2018. Optimasi zat bunga telang (*Clitoria ternatea*) sebagai pewarna alami pada sirup parasetamol. Jurnal ilmiah manuntung 4 (2): 89-97.
- Pratiwi, N. M., I. Widiastuti, dan A. Baehaki. 2016. Karakteristik fisiko-kimia dan sensori bakso ikan gabus (*Channa striata*) dengan penambahan (*Limnocharis flava*). Jurnal teknologi hasil perikanan, 5(2) : 178-189.
- Ratnani, R. D. 2009. Bahaya bahan tambahan makanan bagi kesehatan. Momentum. 5(1): 16-22.

- Rina, O. 2017. Eksplorasi bahan pewarna alami sebagai bahan tambahan pangan yang aman dan memiliki bioaktivitas bagi kesehatan. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian. Politeknik Negeri Lampung.
- Sembor, S. M, dan Y. H. S. Kowel. 2018. Penyuluhan dan demonstrasi pengolahan bakso dan nugget ayam petelur afkir pada kelompok WKI GMIM Jemaat Betlehem Kelurahan Singkil I Kecamatan Singkil Kota Manado. Prosiding Semnas Persepsi. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi Manado. 6-7September 2018, Manado, Sulawesi Utara.
- Sianturi, GAE, Muliani, L. dan Sari, HPR, 2021. Pengaruh cita rasa dan harga terhadap kepuasan konsumen ragusa es krim italia. Destinesia: jurnal hospitaliti dan pariwisata , 3 (1) : 35-49.
- Sulistiyati, Td, 2020. Pengaruh penambahan tepung daun kelor (*moringa oleifera lamk*) terhadap kadar i-karoten dan organoleptik bakso ikan patin (pangasius pangasius). Jfmr (jurnal perikanan dan riset kelautan) 4 (3) : 345-351.
- Sunarlim, R. 1995. Effect of using salt and sodium tripolyphosphate (STPP) on meat ball quality. Journal Bulletin Of Animal Science. 2(2): 367- 370.
- Wahyuningtias, D. 2010. Uji organoleptik hasil jadi kue menggunakan bahan non instant dan instant. Binus Business Review. 1 (1) : 116-125.
- Wibowo.1999. Pembuatan Bakso Ikan dan Bakso Daging. Jakarta: PT Penebar Swadaya.
- Zurriyati, Y. 2011. Palatabilitas bakso dan sosis sapi asal daging segar, daging beku dan produk komersial. Jurnal peternakan, 8(2) : 49-57.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Analisis statistik warna

#### Descriptive Statistics

Dependent Variable: warna

level_bunga_telang	Mean	Std. Deviation	N
0 % Bunga Telang	1.0000	.00000	4
0.5 % Bunga Telang	2.4250	.09574	4
1 % Bunga Telang	3.5750	.22174	4
1.5 % Bunga Telang	4.2750	.27538	4
Total	2.8188	1.29162	16

#### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: warna

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	24.622 <sup>a</sup>	3	8.207	244.689	.000
Intercept	127.126	1	127.126	3790.081	.000
level_bunga_telang	24.622	3	8.207	244.689	.000
Error	.403	12	.034		
Total	152.150	16			
Corrected Total	25.024	15			

a. R Squared = .984 (Adjusted R Squared = .980)

#### warna

Duncan<sup>a,b</sup>

level_bunga_telang	N	Subset			
		1	2	3	4
0% Bunga Telang	4	1.0000			
0.5% Bunga Telang	4		2.4250		
1% Bunga Telang	4			3.5750	
1.5 % Bunga Telang	4				4.2750
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on observed means.  
The error term is Mean Square(Error) = .034.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

b. Alpha = .05

## Lampiran 2. Analisis statistik aroma daging

### Descriptive Statistics

Dependent Variable: aroma\_daging

level_bunga_telang	Mean	Std. Deviation	N
0% Bunga Telang	4.1000	.14142	4
0.5 % Bunga Telang	3.6750	.15000	4
1 % Bunga Telang	3.6250	.22174	4
1.5 % Bunga Telang	3.4250	.40311	4
Total	3.7062	.33955	16

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: aroma\_daging

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.967 <sup>a</sup>	3	.322	5.072	.017
Intercept	219.781	1	219.781	3458.843	.000
level_bunga_telang	.967	3	.322	5.072	.017
Error	.763	12	.064		
Total	221.510	16			
Corrected Total	1.729	15			

a. R Squared = .559 (Adjusted R Squared = .449)

### aroma\_daging

Duncan<sup>a,b</sup>

level_bunga_telang	N	Subset	
		1	2
1.5% Bunga Telang	4	3.4250	
1 % Bunga Telang	4	3.6250	
0.5% Bunga Telang	4	3.6750	
0% Bunga Telang	4		4.1000
Sig.		.206	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on observed means.  
The error term is Mean Square(Error) = .064.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

b. Alpha = .05.

### Lampiran 3. Analisis statistik kekenyalan

#### Descriptive Statistics

Dependent Variable: kekenyalan

level_bunga_telang	Mean	Std. Deviation	N
0% Bunga Telang	3.5000	.34641	4
0,5% Bunga Telang	3.3500	.05774	4
1% Bunga Telang	3.2500	.31091	4
1,5% Bunga Telang	3.1750	.18930	4
Total	3.3188	.25876	16

#### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: kekenyalan

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.237 <sup>a</sup>	3	.079	1.235	.340
Intercept	176.226	1	176.226	2755.319	.000
level_bunga_telang	.237	3	.079	1.235	.340
Error	.768	12	.064		
Total	177.230	16			
Corrected Total	1.004	15			

a. R Squared = .236 (Adjusted R Squared = .045)

#### Lampiran 4. Analisis statistik cita rasa

##### Descriptive Statistics

Dependent Variable: *cita\_rasa*

<i>level_bunga_telang</i>	Mean	Std. Deviation	N
0% Bunga Telang	4.1500	.26458	4
0.5% Bunga Telang	3.6750	.25000	4
1% Bunga Telang	3.2750	.25000	4
1.5% Bunga Telang	3.0250	.22174	4
Total	3.5313	.49223	16

##### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: *cita\_rasa*

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2.902 <sup>a</sup>	3	.967	15.846	.000
Intercept	199.516	1	199.516	3268.515	.000
<i>level_bunga_telang</i>	2.902	3	.967	15.846	.000
Error	.733	12	.061		
Total	203.150	16			
Corrected Total	3.634	15			

a. R Squared = .798 (Adjusted R Squared = .748)

##### *cita\_rasa*

Duncan<sup>a,b</sup>

<i>level_bunga_telang</i>	N	Subset		
		1	2	3
1.5% Bunga Telang	4	3.0250		
1% Bunga Telang	4	3.2750		
0.5% Bunga Telang	4		3.6750	
0% Bunga Telang	4			4.1500
Sig.		.178	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on observed means. The error term is Mean Square(Error) = .061.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

b. Alpha = .05.

## Lampiran 5. Analisis statistik aroma bunga

### Descriptive Statistics

Dependent Variable: aroma\_bunga

level_bunga_telang	Mean	Std. Deviation	N
0% Bunga Telang	1.5250	.15000	4
0.5% Bunga Telang	2.3250	.27538	4
1% Bunga Telang	2.6250	.12583	4
1.5% Bunga Telang	3.0250	.17078	4
Total	2.3750	.59273	16

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: aroma\_bunga

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4.840 <sup>a</sup>	3	1.613	45.023	.000
Intercept	90.250	1	90.250	2518.605	.000
level_bunga_telang	4.840	3	1.613	45.023	.000
Error	.430	12	.036		
Total	95.520	16			
Corrected Total	5.270	15			

a. R Squared = .918 (Adjusted R Squared = .898)

### aroma\_bunga

Duncan<sup>a,b</sup>

level_bunga_telang	N	Subset			
		1	2	3	4
0% Bunga Telang	4	1.5250			
0.5% Bunga Telang	4		2.3250		
1% Bunga Telang	4			2.6250	
1.5% Bunga Telang	4				3.0250
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on observed means. The error term is Mean Square(Error) = .036.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

b. Alpha = .05.

## Lampiran 6. Analisis statistik warna

### Descriptive Statistics

Dependent Variable: warna

level_bunga_telang	Mean	Std. Deviation	N
0% Bunga Telang	3.9000	.31623	4
0.5% Bunga Telang	3.5000	.20000	4
1% Bunga Telang	3.2750	.17078	4
1.5% Bunga Telang	3.2250	.17078	4
Total	3.4750	.33961	16

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: warna

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.135 <sup>a</sup>	3	.378	7.630	.004
Intercept	193.210	1	193.210	3896.672	.000
level_bunga_telang	1.135	3	.378	7.630	.004
Error	.595	12	.050		
Total	194.940	16			
Corrected Total	1.730	15			

a. R Squared = .656 (Adjusted R Squared = .570)

### warna

Duncan<sup>a,b</sup>

level_bunga_telang	N	Subset	
		1	2
1.5% Bunga Telang	4	3.2250	
1% Bunga Telang	4	3.2750	
0.5% Bunga Telang	4	3.5000	
0% Bunga Telang	4		3.9000
Sig.		.122	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on observed means. The error term is Mean Square(Error) = .050.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

b. Alpha = .05.

## Lampiran 7. Analisis statistik aroma

### Descriptive Statistics

Dependent Variable: aroma

level_bunga_telang	Mean	Std. Deviation	N
0% Bunga Telang	3.9250	.34034	4
0.5% Bunga Telang	3.5250	.23629	4
1% Bunga Telang	3.3750	.17078	4
1.5% Bunga Telang	3.2250	.25000	4
Total	3.5125	.35379	16

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: aroma

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.088 <sup>a</sup>	3	.363	5.506	.013
Intercept	197.402	1	197.402	2998.519	.000
level_bunga_telang	1.088	3	.363	5.506	.013
Error	.790	12	.066		
Total	199.280	16			
Corrected Total	1.878	15			

a. R Squared = .579 (Adjusted R Squared = .474)

### aroma

Duncan<sup>a,b</sup>

level_bunga_telang	N	Subset	
		1	2
1.5% Bunga Telang	4	3.2250	
1% Bunga Telang	4	3.3750	
0.5% Bunga Telang	4	3.5250	
0% Bunga Telang	4		3.9250
Sig.		.141	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on observed means. The error term is Mean Square(Error) = .066.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

b. Alpha = .05.

## Lampiran 8. Analisis statistik kekenyalan

### Descriptive Statistics

Dependent Variable: kekenyalan

level_bunga_telang	Mean	Std. Deviation	N
0% Bunga Telang	3.9250	.45735	4
0.5% Bunga Telang	3.5250	.17078	4
1% Bunga Telang	3.3750	.09574	4
1.5% Bunga Telang	3.2250	.05000	4
Total	3.5125	.35000	16

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: kekenyalan

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.088 <sup>a</sup>	3	.363	5.800	.011
Intercept	197.403	1	197.403	3158.440	.000
level_bunga_telang	1.087	3	.362	5.800	.011
Error	.750	12	.062		
Total	199.240	16			
Corrected Total	1.838	15			

a. R Squared = .592 (Adjusted R Squared = .490)

### kekenyalan

Duncan<sup>a,b</sup>

level_bunga_telang	N	Subset	
		1	2
1.5% Bunga Telang	4	3.2250	
1% Bunga Telang	4	3.3750	
0.5% Bunga Telang	4	3.5250	
0% Bunga Telang	4		3.9250
Sig.		.132	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on observed means. The error term is Mean Square(Error) = .062.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

b. Alpha = .05.

## Lampiran 9. Analisis statistik cita rasa

### Descriptive Statistics

Dependent Variable: *cita\_rasa*

<i>level_bunga_telang</i>	Mean	Std. Deviation	N
BT 0	4.1000	.27080	4
BT 0.5	3.7250	.15000	4
BT 1	3.5750	.20616	4
BT 1.5	3.4000	.24495	4
Total	3.7000	.33267	16

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: *cita\_rasa*

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.065 <sup>a</sup>	3	.355	7.160	.005
Intercept	219.040	1	219.040	4417.613	.000
<i>level_bunga_telang</i>	1.065	3	.355	7.160	.005
Error	.595	12	.050		
Total	220.700	16			
Corrected Total	1.660	15			

a. R Squared = .642 (Adjusted R Squared = .552)

### *cita\_rasa*

Duncan<sup>a,b</sup>

<i>level_bunga_telang</i>	N	Subset	
		1	2
BT 1.5	4	3.4000	
BT 1	4	3.5750	
BT 0.5	4	3.7250	
BT 0	4		4.1000
Sig.		.072	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on observed means. The error term is Mean Square(Error) = .050.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

b. Alpha = .05.

## Lampiran 10. Analisis statistik penerimaan umum

### Descriptive Statistics

Dependent Variable: penerimaan\_umum

level_bunga_telang	Mean	Std. Deviation	N
0% Bunga Telang	4.2000	.21602	4
0.5% Bunga Telang	3.9000	.28284	4
1% Bunga Telang	3.6750	.45000	4
1.5% Bunga Telang	3.6000	.35590	4
Total	3.8438	.38638	16

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: penerimaan\_umum

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.035 <sup>a</sup>	3	.345	4.626	.023
Intercept	234.090	1	234.090	3138.637	.000
level_bunga_telang	1.035	3	.345	4.626	.023
Error	.895	12	.075		
Total	236.020	16			
Corrected Total	1.930	15			

a. R Squared = .536 (Adjusted R Squared = .420)

### penerimaan\_umum

Duncan<sup>a,b</sup>

level_bunga_telang	N	Subset	
		1	2
1.5% Bunga Telang	4	3.5000	
1% Bunga Telang	4	3.7250	
0.5% Bunga Telang	4	3.8750	3.8750
0% Bunga Telang	4		4.2000
Sig.		.089	.118

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on observed means. The error term is Mean Square(Error) = .075.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

b. Alpha = .05.

## Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

